



**PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PAWARTA KELAS X SMAN 01  
TANJUNG TAHUN AJARAN 2023-2024**

**Lisa Dewi Mulyanti<sup>1</sup>, Alfiah<sup>2</sup>, Yuli Kurniati Werdiningsih<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
Corresponding Author: [lisadmy11@gmail.com](mailto:lisadmy11@gmail.com)

**DOI: 10.15294/piwulang.v12i1.76668**

Accepted: November 27<sup>th</sup> 2023    Approved: April 30<sup>th</sup> 2023    Published: June 25<sup>th</sup> 2024

**Abstrak**

Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis teks pawarta kelas X yaitu pada aspek kelengkapan isi (*unur-unsur pawarta*), aspek ejaan dan tanda baca, dan pada aspek struktur pawarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penerapan model *project-based learning* dalam pembelajaran menulis teks pawarta siswa kelas X SMA N 01 Tanjung Tahun Ajaran 2023-2024. Penelitian ini termasuk dalam penelitian ekkperimen dengan pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi (pengamatan) dan kuesioner (angket), sedangkan pengambilan sample yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jenis yang diigunakan dalam penelitian ini adalah *one shout case study*. Setelah dilakukan analisi data, diperoleh hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Pada aspek pengetahuan, terdapat 28 siswa atau 78% memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 8 siswa atau 22% belum mencapai ketuntasan KKM. Dari presentase tersebut, Ketuntasan nilai yang diperoleh sebesar 77,27. 2) Pada aspek keterampilan, terdapat 30 siswa atau 83% memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 6 siswa atau 17% belum mencapai ketuntasan KKM. Dari prresentase tersebut, ketuntasan nilai yang diperoleh sebesar 81,33. Dengan demikian penerapan model project-based learning dalam pembelajaran menulis teks pawarta siswa kelas X9 dapat memberikan pengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan.

**Kata kunci:** *project-based learning*; menulis; pawarta

**Abstract**

Students' lack of interest in learning to write the text of the Class X newspaper depends on the completeness of the content (elements of the newspaper), spelling and punctuation, and structure of the newspaper. This study aims to describe the results of applying the project-based learning model in learning to write news texts for Class X students of SMA N 01 Tanjung in the 2023-2024 academic year. This study is included in the experimental research with the descriptive quantitative approach. The data obtained in this study were collected by observation (observation) and questionnaire (questionnaire), while purposive sampling was used. The type used in this study is a one-shot case study. After data analysis, the results of this study are as follows: 1) in the aspect of knowledge, there are 28 students, or 78%, who obtained scores above the KKM, while 8 students, or 22%, have not completed the KKM. From the percentage, the completeness of the value was obtained at 77.27. 2). In the aspect of skills, there were 30 students, or 83%, obtained grades above KKM, while 6 students, or 17%, had not reached KKM completeness. From the present, the completeness value was obtained by 81.33. Thus, applying the project-based learning model in learning to write news text for class X9 students can influence the achievement of the specified learning goals.

**Keywords:** *project-based learning*; writing; pawarta

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah satu upaya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dalam interaksi antara siswa dan guru dengan bantuan komponen-komponen yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Nopiani et al., 2022). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah pembelajaran bahasa Jawa. Menurut Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor: 423.5/14995 tanggal 14 Juni 2014, mata pelajaran Bahasa Jawa ditetapkan sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib untuk SD/SDL/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB, MA, SMK negeri dan swasta di Provinsi Jawa Tengah (Alfiah et al., 2021). Berdasarkan Surat keputusan tersebut, ditegaskan bahwa mata pelajaran bahasa Jawa wajib diajarkan di semua sekolah di provinsi Jawa Tengah. Bahasa Jawa sebagai mata pelajaran mulok (bahasa Jawa) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai karakteristik dan potensi daerah (Alfiah & Sulanjari, 2021). Selain itu, pembelajaran bahasa Jawa juga bertujuan sebagai wahana pembentukan karakter bagi peserta didik (Maesyarah & Insani, 2021).

Pembelajaran bahasa Jawa memuat banyak jenis tulisan, salah satunya adalah menulis teks pawarta. Pembelajaran menulis teks pawarta merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik (Alfiah & Setyaningrum, 2019). Paparannya lebih lanjut oleh (Alfiah & Setyaningrum, 2019) menjelaskan bahwa menulis teks berita berbahasa Jawa, ada dua hal pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik ialah mengkaitkan

karakteristik dan struktur teks berita itu sendiri serta penggunaan bahasa Jawa. Berdasarkan uraian di atas, mengkaitkan bagaimana berita berbahasa Jawa tersebut dibangun (struktur) dengan unsur-unsur untuk mengidentifikasi karakteristik berita berbahasa Jawa. Hal ini membantu untuk memahami bagaimana informasi disajikan dan disusun dalam satu berita berbahasa Jawa.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang ekspresif dan produktif (S. G. Wati et al., 2023). Menulis sering dianggap sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang paling sulit (Kholiq & Sukoyo, 2023). Ditegaskan kemabali oleh (Wati et al., 2023) bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, karena kemampuan menulis setiap siswa tidak dapat diperoleh secara alami atau diwariskan dari nenek moyang, tetapi setiap siswa harus dipraktikkan secara sungguh-sungguh sejak dini untuk bekal lebih lanjut. Melalui tulisan kita dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam pikiran, perasaan dan khayalan kita (Nursidik, 2019). Pengertian menulis juga diungkapkan (Wati & Sudigdo, 2019) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berupa hasil pikiran dan perasaan yang menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. Berdasarkan beberapa uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung, yang mengungkapkan pikiran dengan cara tertulis dan kreativitas dalam proses penerapannya.

Pawarta merupakan suatu informasi atau laporan yang bersifat aktual dan dipublikasikan melalui media cetak, televisi,

radio, media online (Saputra & Zaidah, 2020). Ditegaskan kembali Saputra & Zaidah, (2020) bahwa pawarta adalah laporan peristiwa berupa fakta atau opini, melalui berbagai media, berupa fakta atau opini yang disampaikan oleh masyarakat, dengan unsur 5W+1H. Sedangkan menurut (Cahyono et al., 2022) pawarta merupakan laporan informasi yang didalamnya memuat informasi berupa fakta yang bersifat aktual ataupun opini sehingga memiliki ciri khas untuk menarik pembaca. Pawarta merupakan suatu laporan mengenai kejadian yang menimbulkan kehebohan bagi yang mendengar dan mengetahuinya (Purwaningsih et al., 2018). Beberapa uraian mengenai pengertian pawarta di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa pawarta merupakan teks berita bahasa Jawa yang bertujuan untuk menginformasikan sebuah pesan penting kepada khalayak umum.

Sampai saat ini, pembelajaran bahasa Jawa masih banyak menemui hambatan dan kendala (Rinata et al., 2023). Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti laksanakan di SMA Negeri 01 Tanjung, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis teks pawarta peserta didik SMA Negeri 01 Tanjung dikatakan masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik mengalami kesulitan saat menulis teks pawarta, kesulitan yang alami peserta didik yaitu pada aspek pemahaman ejaan dan tanda baca saat pada pembelajaran menulis teks pawarta. Banyaknya peserta didik yang masih belum memahami materi teks pawarta sehingga masih banyak keliruan dalam penerapannya. Sejalan dengan permasalahan di atas maka, diperlukan model supaya dapat memotivasi pembelajaran

selanjutnya. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model *project based learning*.

Berdasarkan permasalahan di atas, model *project based learning* dipilih sebagai alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks pawarta. *Project Based Learning* dapat membuat siswa belajar mengkonstruksi dengan mencoba memecahkan masalah dunia nyata secara terstruktur untuk menggali pengetahuan siswa (Alawi, 2018). Sehingga perlu adanya penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Pawarta Siswa Kelas X SMAN 01 Tanjung”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain *pre-eksperimental design*. Desain penelitian ini digunakan karena desain ini belum mendalam bentuk eksperimen yang sebenarnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah *one-shot case study*. *One-shot case study* merupakan suatu kelompok yang diberi perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di SMA N 01 Tanjung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 – 21 November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X SMA N 01 Tanjung Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu, variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu penerapan model *project based learning*, sedangkan variabel terikat (O) adalah pembelajaran menulis teks pawarta.

Menurut Sugiyono (2017:207) analisis data proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dalam bentuk tabel berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sedangkan statistik deskriptif yang dijelaskan oleh Laut (2021) menyatakan bahwa statistik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan data, biasanya dalam bentuk frekuensi yang ditunjukkan dalam tabel atau grafik (Laut, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 01 Tanjung mengenai pembelajaran menulis teks pawarta dengan menggunakan model *project based learning*. Pada tahap ini, peneliti menilai peserta didik beberapa aspek yang telah ditentukan dan menghitung nilai rata-rata (mean) serta presentase nilai peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks pawarta pada peserta didik kelas X9, model *project based learning* dapat memberikan pengaruh serta peran yang baik sebagai model pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik. Meskipun sebelum menerapkan model *project based learning* tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik, namun dengan model *project based learning* peserta didik dapat menerapkan aspek 4C dalam pembelajaran, yaitu *Collaboration* (Kerjasama), *Communication* (komunikasi), *Creativity* (Kreativitas), dan *Critical Thinking* (Berpikir

kritis). Keempat aspek tersebut dipelajari peserta didik saat guru menerapkan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks pawarta. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih maksimal dengan adanya model *project based learning* dalam pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dibuktikan melalui hasil dari persentase ketuntasan nilai pada aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Hasil penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks pawarta terdapat dua aspek, yaitu aspek pengetahuan dan keterampilan. Pada pengukuran aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian. Hal tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran menulis teks pawarta. Pengukuran pada aspek keterampilan, diukur melalui lembar kerja peserta didik dalam membuat teks pawarta secara berkelompok. Penelitian tersebut berupa kesesuaian isi, kelengkapan isi (unsur pawarta 5W + 1H), ejaan dan tanda baca, serta struktur dalam pawarta.

Berdasarkan penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks pawarta siswa kelas X SMA Negeri 01 Tanjung telah dianalisis data berupa aspek pengetahuan dan aspek keterampilan, serta aspek non tes berupa jawaban lembar angket.

### 1. Aspek Pengetahuan

Pada penelitian ini, aspek pengetahuan yang digunakan yaitu uji kompetensi secara tertulis berupa pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap

materi menulis teks pawarta. Data yang diperoleh pada aspek pengetahuan disajikan dalam tabel 1.

**Tabel 1.** Perolehan Nilai siswa pada Aspek Pengetahuan

No	Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
1	86 – 100	Sangat baik	19	53%
2	71 – 85	Baik	9	25%
3	56 – 70	Cukup	8	22%
4	< 55	Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa interval nilai tertinggi yaitu 86-100 dan nilai rendahnya < 55. Data dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 53% atau 19 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 86-100 dengan kategori predikat sangat baik. Selain itu, 25% atau 9 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 71-85 dengan kategori predikat baik. Selanjutnya 22% atau 8 peserta didik mendapatkan nilai pada rentang 56-70 dengan kategori predikat cukup. Pada rentang < 55 terdapat 0 peserta didik dengan kategori kurang. Sedangkan nilai KKM pada pembelajaran bahasa jawa yang telah ditentukan yaitu 70.

Dari uraian di atas tersebut, dapat diperoleh ketuntasan nilai peserta didik kelas X SMA N 01 Tanjung pada aspek pengetahuan dengan menggunakan *model project based learning* dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Ketuntasan Nilai Peserta Didik pada Aspek Pengetahuan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
----	----------	-----------	------------

1	Tuntas	28	78%
2	Tidak Tuntas	8	22%
Jumlah		36	100%

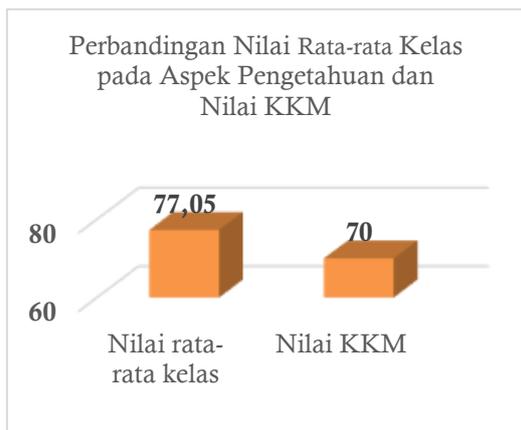
Pada tabel 2, diketahui terdapat 28 peserta didik memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 8 peserta didik belum mencapai ketuntasan KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan nilai peserta didik dapat dikategorikan baik karena lebih dari 50% peserta didik sudah mencapai ketuntasan nilai dibandingkan dengan nilai KKM. Hal tersebut dapat dibuktikan pada ketuntasan klasikal siswa dengan persentase 78%, sehingga materi pelajaran teks pawarta dapat yang disampaikan oleh guru dapat diterima baik oleh peserta didik.

Pada uji kompetensi aspek pengetahuan juga diperoleh nilai rata-rata kelas. Berdasarkan hasil uji kompetensi pada aspek pengetahuan didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 77,05. Dari peroleh nilai angka tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas lebih tinggi dibandingkan dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Adapun perbandingan dengan nilai rata-rata kelas dan nilai KKM yang dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas pada Aspek Pengetahuan dan Nilai KKM

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai rata-rata kelas	77,05
2	Nilai KKM	70

Berdasarkan tabel 3, perbandingan nilai rata-rata kelas dan nilai KKM dapat disajikan melalui gambar 1.



**Gambar 1.** Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas pada Aspek Pengetahuan dan Nilai KKM

## 2. Aspek keterampilan

Pada aspek keterampilan, data yang diperoleh yaitu lembar peserta didik berupa pawarta yang telah dibuat secara berkelompok dengan menggunakan model project based learning sesuai dengan kaidah pawarta yaitu 5W + 1H. Dari hasil lembar kerja tersebut dapat diperoleh data yang disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 4.** Nilai peserta didik pada aspek keterampilan

No	Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
1	86 – 100	Sangat baik	19	53%
2	71 – 85	Baik	8	22%
3	56 – 70	Cukup	9	25%
4	< 55	Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa interval nilai tertinggi yaitu 86 – 100 dan nilai terendahnya < 55. Data dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 19 peserta didik atau 53% mendapatkan nilai dengan predikat sangat

baik. Selain itu, sebanyak 8 peserta didik atau 22% mendapatkan nilai pada rentang 71 – 85 sehingga dikategorikan dalam predikat baik sesuai dengan pedoman penilaian. Terdapat 9 peserta didik atau 25% memperoleh nilai pada rentang 56 – 70 dengan predikat cukup. Pada nilai rentang < 55, tidak terdapat siswa yang dikategorikan dalam rentang nilai tersebut. Sedangkan nilai KKM pada pembelajaran abahasa Jawa yang telah ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, dapat diketahui ketuntasan nilai pada aspek keterampilan pesesrta didik kelas X SMA Negeri 01 Tanjung dalam pembelajaran menulis teks paawarta dengan menggunakan model project based learning yang disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5.** Keuntasan Nilai Peserta Didik pada Aspek Keterampilan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	27	75%
2	Tidak Tuntas	9	25%
Jumlah		36	100%

Pada tabel 5, terdapat 27 peserta didik atau 75% telah mencapai KKM yang telah ditetapkan, sedangkan 9 peserta didik atau 25% belum mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan nilai peserta didik pada aspek keterampilan dikategorikan baik karena lebih dari 50% peserta didik sudah mencapai ketuntasan nilai yang dibandingkan dengan nilai KKM.

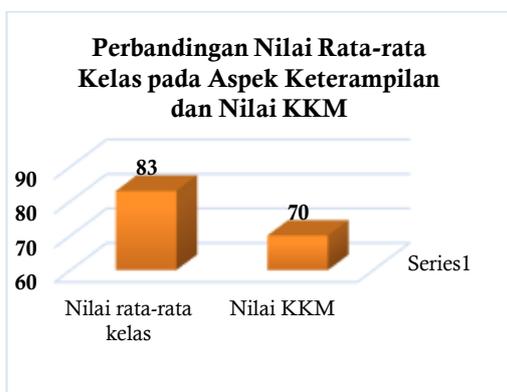
Pada uji kompetensi aspek keterampilan juga diperoleh nilai rata-rata kelas. Berdasarkan hasil uji kompetensi pada

aspek keterampilan didapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 83. Dari peroleh nilai angka tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kelas lebih tinggi dibandingkan dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Adapun perbandingan dengan nilai rata-rata kelas dan nilai KKM yang dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6.** Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas pada Aspek dan Nilai Keterampilan KKM

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai rata-rata kelas	83
2	Nilai KKM	70

Berdasarkan tabel 6, perbandingan nilai rata-rata kelas dan nilai KKM disajikan melalui gambar 2.



**Gambar 2.** Perbandingan Nilai KKM dan Nilai Rata-rata Kelas pada Aspek Keterampilan

### 3. Angket

Pada penelitian ini, data yang diperoleh selain nilai pada aspek pengetahuan dan keterampilan juga terdapat angket yang dibagikan kepadapesera didik. Lembar angket digunakan untuk mengetahui tanggapan

dari peserta didik kelas X SMA Negeri 01 Tanjung terhadap penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks pawarta. Hasil angket yang telah diperoleh merupakan gambaran mengenai pendapat peserta didik dalam pembelajaran menulis teks pawarta dengan menggunakan model *project based learning*. Adapun angket yang disebarakan terdiri dari lima pertanyaan mengenai hasil penerapan model *project based learning* yang bertujuan untuk memperoleh data dari peserta didik. Data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh peserta didik berupa data kualitatif (jawaban pilihan SS, S, TS, STS) kemudian diberi skor berdasarkan pedoman dari Skala Likert yang tersaji dalam tabel 7.

**Tabel 7.** Model Skala Likert

Jawaban	Skor
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

(Sugiyono, 2017:1352)

Hasil skor yang diberikan pada setiap pertanyaan, kemudian dihitung dan dipersentasekan dengan tujuan untuk mendukung dan memperkuat data pada hasil penelitian. Adapun hasil angket pada penelitian ini tersaji dalam tabel 8.

**Tabel 8.** Presentase Hasil Angket Siswa

No	Aspek yang ditanggapi	Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	-----------------------	---------	-----------	------------

1	Apakah pembelajaran menulis teks pawarta lebih menarik saat menggunakan model <i>project based learning</i> ?	SS	20	65%
		S	16	44%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
2	Apakah pemahaman peserta didik melalui pembelajaran yang sudah dilakukan mengenai teks pawarta sudah menjadi lebih meningkat?	SS	9	25%
		S	27	75%
		TS	0	0%
		STS	0	0%
3	Apakah model <i>project based learning</i> dapat memudahkan peserta didik dalam kerja kelompok bersama teman saat menulis teks pawarta?	SS	20	56%
		S	14	39%
		TS	2	5%
		STS	0	0%
4	Apakah model <i>project based learning</i> dapat digunakan sebagai model yang inovatif dalam pembelajaran menulis teks pawarta?	SS	8	22%
		S	27	75%
		TS	1	3%
		STS	0	0%
5	Apakah peserta didik mengalami kendala saat pembelajaran menulis teks pawarta dengan menggunakan model <i>project based learning</i> ?	SS	0	0%
		S	3	8%
		TS	15	42%
		STS	18	50%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis teks pawarta menjadi lebih menarik dengan menggunakan model *project based learning*.

Pernyataan tersebut dapat dibuktikan melalui jawaban dari 36 peserta didik yang menjawab pilihan Sangat Setuju (SS) sebanyak 20 siswa atau 56% dan Setuju (S) sebanyak 16 peserta didik atau 44%. Selain itu, model *project based learning* juga memberikan pemahaman peserta didik melalui pembelajaran yang sudah dilakukan mengenai teks pawarta sudah menjadi lebih meningkat. Hal tersebut dibuktikan adanya tanggapan peserta didik sebanyak 9 peserta didik atau 25% menjawab pilihan Sangat Setuju (SS), 27 peserta didik atau 75% Setuju (S). Dengan menggunakan model *project based learning* dapat memudahkan peserta didik dalam kerja kelompok bersama teman saat menulis teks pawarta. Dibuktikan melalui pendapat 20 peserta didik atau 56% memilih tanggapan Sangat Setuju (SS), 14 peserta didik atau 39% Setuju (S). Namun, masih terdapat 2 peserta didik atau 5% yang memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS). Adapun penerapan model *project based learning* dapat digunakan sebagai model yang inovatif dalam pembelajaran menulis teks pawarta bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui tanggapan 8 peserta didik atau 22% yang menjawab Sangat Setuju (SS), 27 peserta didik atau 75% Setuju (S), dan 1 peserta didik atau 3% menjawab Tidak Setuju (TS). Pada penerapan model *project based learning* peserta didik mengalami kendala saat pembelajaran menulis teks pawarta. Pernyataan tersebut dibuktikan melalui tanggapan dari 18 peserta didik atau 50% memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), jawaban Sangat Setuju (SS) dipilih 15 peserta didik atau 42%, dan 3 peserta didik atau 8% menjawab Setuju (S).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks pawarta siswa kelas X SMA Negeri 01 Tanjung dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks pawarta siswa kelas X SMA Negeri 01 Tanjung diperoleh pada penilaian aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan terdapat 28 siswa atau 78% memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 8 siswa atau 22% belum mencapai ketuntasan KKM. Nilai KKM yang ditentukan pada pembelajaran bahasa Jawa yaitu 70. Dari perolehan nilai tersebut, nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 77, 27. Adapun aspek keterampilan terdapat 27 siswa atau 75% memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 9 siswa atau 25% belum mencapai ketuntasan KKM. Dari perolehan nilai tersebut, nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 83.

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks pawarta siswa kelas X dapat memberikan pengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan. Selain itu, dengan menggunakan model *project based learning* dapat membantu peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan menyenangkan.

## REFERENSI

- Alawi, S. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan Media Foto Berseri Pada Siswa Kelas VIII A3 SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i2.12184>
- Alfiah, A., & Sulanjari, B. (2021). Menelidik Tingkat Literasi Bahasa Jawa Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Alfiah, & Setyaningrum, T. A. (2019). *Media Peta Konsep Pohon Jaringan dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Berbahasa Jawa*. Univeristas PGRI Semarang.
- Alfiah, Sulanjari, B., Sunarya, & Zaidah, N. (2021). *Telaah Kelayakan Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMP di Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019-2020*. 2(2), 1–15.
- Cahyono, E. S., Waluyo, B., & Rahmat, R. (2022). Aspek Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Berita Berbahasa Jawa Dalam Tabloid Jawacana. *Sabdasastra: Jurnal Pendidikan ...*, 6(1), 51–66. <https://jurnal.uns.ac.id/sab/article/view/65175%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/sab/article/download/65175/36727>
- Insani, N. H. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Powtoon Pada Materi Dialog Berbahasa Jawa. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(2), 229-238.
- Kholiq, Y., & Sukoyo, J. (2023). The Correlation Between Senior High School Students' Personality Types and Writing Cerkak Ability. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3539>
- Laut, I. M. M. J. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Quardant.
- Nopiani, S., Nuvitalia, D., & Setianingsih, E. S. (2022). *Keefektifitasan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema 4 Pembelajaran 5 di SDN 4 Klambu Kabupaten Grobogan*. 12(99), 22–30. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v12i1.12315>
- Nursidik, D. (2019). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMPN 2 Kalipucang*. 168–182.
- Purwaningsih, Alfiah, & Zaidah, N. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Menulis Berita Kelas VIII SMP Negeri 3 Ulujami Kab. Pemalang Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Rinata, S., Yuwono, A., & Insani, N. H. (2023). Pengembangan Media Jenga Aksara Jawa dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Teks Berhuruf Jawa. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 11(1), 92-109.
- Saputra, B. I., & Zaidah, N. (2020). *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantu Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pawarta Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gabus Tahun Pembelajaran 2019 / 2020*. 26–27.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Wati, S. G., Werdiningsih, Y. K., & Sunarya. (2023). *Penerapan Media Goggle Sites dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Tentang Upacara Adat pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Bantarkawung Tahun Ajaran 2022 / 2023*. *Application Of Google Sites Media in Learning to Write Descriptive Texts about Traditiona*. 4(2), 9–14.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proseding Seminar Nasional PGSD*, 1(1), 274–282.  
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>